

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini memuat sebagai penutup dan terdiri dari dua hal yaitu rekomendasi saran dan kesimpulan. Bab-bab sebelumnya meliputi pengantar, teori, uraian luas, dan analisa setiap topik pembahasan.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan klasifikasi ayatnya dari 29 ayat pada surat *Al-Ḥadīd* semuanya di temukan 32 kata yang berantonim dengan keseluruhan ayat hanya terjadi di 21 ayat saja antara lain pada ayat ke 1, ayat ke 2, ayat ke 3, ayat ke 4, ayat ke 5, ayat ke 6, ayat ke 9, ayat ke 10, ayat ke 12, ayat ke 13, ayat ke 17, ayat ke 18, ayat ke 19, ayat ke 20, ayat ke 21, ayat ke 23, ayat ke 24, ayat ke 25, ayat ke 26, ayat ke 27, dan ayat ke 28.

Selanjutnya secara keseluruhan kata yang berantonim tersebut menimbulkan penafsiran-penafsiran tertentu mengenai ayat-ayatnya, dan ternyata masing-masing dari penafsiran yang muncul dari *At-Taḍād* ini kemudian membawa implikasi makna yang sangat tajam dan teliti, maka secara keseluruhan yang bisa kita lihat atau bisa kita simpulkan *At-Taḍād* yang jumlahnya cukup banyak tersebut memberikan gambaran tentang kekayaan yang muncul didalam penafsiran secara lebih rigid, dengan aneka klasifikasi atau jenis dari pada *At-Taḍād* didalam surat *Al-Ḥadīd* tersebut.

Kemudian ditemukan makna yang saling berlawanan seperti halnya bahwa langit sebagai bukti kemaha besaran Allah dengan segala yang ada di langit serta bumi menunjukkan kebesaran Allah dengan segala yang ada di dalam bumi. Maka bisa di pastikan bahwa antonim dalam Al-Qur'an itu bisa menambah penegasan dalam penafsiran secara segi makna dan relasi antar kata

pada suatu ayat Al-Qur'an dengan tetap berpijak pada sumber utama kitab-kitab tafsir secara komprehensif.

Merujuk pada antonimitas perspektif M. 'Alī Al-Khūlī yang mengkategorikannya menjadi sembilan jenis, maka ketika di diterapkan pada surat *Al-Ḥadīd*, kesembilan pandangan antonim tersebut hanya terdapat lima jenis saja. yaitu: antonim mutlak/*binary antonymy* seperti kata “langit” dan kata “bumi”, antonim garis samping (vertikal)/*perpendicular antonymy* seperti kata “didepan” dengan kata “dikanan”, antonim bagian/*partial antonymy* seperti kata “nabi 'Isā” dengan kata “Maryam”, antonim perputaran/*cyclic antonymy* seperti kata “siang” dengan kata “malam”, dan antonim berjenis/*affinity antonymy* seperti kata “maha perkasa” dengan kata “maha bijaksana”.

## **B. Saran**

Karya tulis ini masih jauh dari kata luar biasa ataupun kata sempurna, tentunya perlu dilakukan banyak perbaikan didalamnya entah itu ditambahkan atau dikurangi. Oleh karena itu adanya kritik dan saran yang membangun, memotivasi dan mengajak, tentunya hal tersebut jauh lebih maksimal hasilnya terhadap skripsi ini.

Dalam Al-Qur'an yang mulia ini masih banyak kata yang mengandung rahasia, baik dari segi penempatannya atau rahasia makna dari kata itu sendiri, oleh karena itu penulis menyarankan kepada siapa saja agar lebih memperluas lagi penelitiannya pada surat-surat lainnya. Hal ini diperlukan agar pemahaman tentang ayat-ayat Al-Qur'an dapat dipahami tidak hanya sebagian saja namun secara komprehensif dan tidak hanya dimengerti oleh mereka yang ahli tafsir saja, juga oleh kebanyakan orang awam seluruhnya agar menambah kecintaan terhadap kitab Al-Qur'an.